

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan.”Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi” (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah system akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.” Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”(Mulyadi,2016).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang

dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

“Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai”(Rosita, 2005)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh Anggota Koperasi. KSPPS yang beralamatkan di Jl.Flamboyan No. 06 Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro. Salah satu sumber penerimaan kas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pada KSPPS BUM adalah dari beberapa produk atau layanan jasa keuangan berbasis syariah, diantaranya Simpanan Wadiah, Simpanan berjangka atau deposito, dan Pembiayaan Murabahah . Sedangkan salah satu pengeluaran kas pada KSPPS BUM adalah untuk Pencairan Pembiayaan Nasabah. Pada KSPPS di Metro sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah bagian yang penting perannya dalam koperasi terutama dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai. Oleh karena itu jika sistem akuntansinya kurang terarah maka akan sulit untuk terhindar dari kecurangan atau penyelewengan pada kas.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani dengan judul penelitian “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS BINA UMAT MADANI SAAT INI”

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani?
2. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah di koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang penulis kehendaki. Adapun secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan kas pada koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.
2. untuk mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah di koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.

D. Kegunaan Penelitian

Penulisan tugas akhir ini juga mempunyai kegunaan, adapun kegunaan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Prosedur Operasional Baku (POB) atau Standart Operational Procedure (SOP) tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di KSPPS Bina Umat Madani.

2. Bagi mahasiswa dan pembaca lainnya

Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang atau ingin menulis penelitian dengan tema yang sama pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

